

ABSTRAK

Sofa Nur Amal Nabila : Wacana Larangan Suuzan Dalam Film Cap-Cip Top! Pada Kanal YouTube Ravacana Films (Analisis Wacana Model Taeun A. Van Dijk).

Film menjadi salah satu media massa yang banyak ditonton oleh masyarakat. Film juga dapat dijadikan sebagai salah satu pengantar ajaran agama dalam penyebarannya. Film Cap-Cip Top! karya Ravacana Films menggambarkan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, melalui penggambaran cerita yang relevan dengan masyarakat pesan dakwah akan lebih mudah dipahami oleh penontonnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) bagaimana wacana larangan suuzan pada film pendek Cap-Cip Top! karya Ravacana Films dilihat dalam level teks bagian struktur makro; (2) bagaimana wacana larangan suuzan pada film pendek Cap-Cip Top! karya Ravacana Films dilihat dalam level teks bagian super struktur; (3) bagaimana wacana larangan suuzan pada film pendek Cap-Cip Top! karya Ravacana Films dilihat dalam level teks bagian struktur mikro. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk (1980). Teori yang membahas terkait konsep struktur makro, superstruktur, hingga struktur mikro dalam analisis wacana.

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme, yang melihat bahwa ilmu pengetahuan atau kebenaran bersifat realitas yakni dibangun dengan pengalaman, interaksi sosial hingga bahasa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menggali wacana larangan suuzan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana larangan suuzan dibangun melalui beberapa temuan kunci; (1) Pola gejala sosial sebagai tema pesan dakwah dalam wacana Larangan Suuzan; (2) Struktur naratif tiga babak dalam membangun alur dakwah yang kronologis; (3) Formulasi makna suuzan dalam detil dialog dan visual sebagai pesan dakwah; (4) Model dakwah kultural berbasis bahasa sebagai strategi efektif dalam penyampaian pesan dakwah. Studi ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pesan dakwah yang mengusung isu sosial dalam berbagai media, khususnya film. Untuk memahami lebih dalam terkait bagaimana media dapat digunakan sebagai alat penyampaian pesan dakwah yang mudah diterima baik dari segi penyampaian maupun materi.

Kata Kunci : Analisis wacana kritis; film pendek; pesan dakwah; suuzan;

ABSTRACT

Sofa Nur Amal Nabila : *Discourse on the Prohibition of Suuzan in the Film Cap-Cip Top! on the YouTube Channel Ravacana Films (Taeun A. Van Dijk Model Discourse Analysis).*

Film has become one of the mass media that is widely watched by the public. Film can also serve as one of the vehicles for religious teachings in its dissemination. The film Cap-Cip Top! by Ravacana Films illustrates the social phenomena occurring in society, through a depiction of stories that are relevant to the community, making the religious messages easier for the audience to understand.

The purpose of this research is to analyze: (1) how the discourse of the prohibition of suuzan in the short film Cap-Cip Top! by Ravacana Films is viewed at the macro structure level of the text; (2) how the discourse of the prohibition of suuzan in the short film Cap-Cip Top! by Ravacana Films is viewed at the superstructure level of the text; (3) how the discourse of the prohibition of suuzan in the short film Cap-Cip Top! by Ravacana Films is viewed at the micro structure level of the text. The theory used in this research is the critical discourse analysis theory model by Teun A. Van Dijk (1980), which discusses concepts related to macro structure, superstructure, and micro structure in discourse analysis.

The paradigm of this research is constructivist, which sees that science or truth is a reality that is built through experience, social interaction, and language. The approach used is a qualitative approach. The method applied is critical discourse analysis by Teun A. Van Dijk. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. The validity of the data is ensured using source and technique triangulation to explore the discourse of the prohibition of suuzan.

The research findings indicate that the discourse on the prohibition of suuzan is built through several key findings; (1) Patterns of social symptoms as the theme of the preaching message in the discourse of the prohibition of suuzan; (2) A three-act narrative structure in constructing a chronological preaching flow; (3) Formulation of the meaning of suuzan in the details of dialogue and visuals as preaching messages; (4) A cultural preaching model based on language as an effective strategy in delivering preaching messages. This study recommends further research to explore preaching messages that address social issues in various media, particularly film. To gain a deeper understanding of how media can be used as a tool for conveying preaching messages that are easily accepted both in terms of delivery and content.

Keywords : *Critical discourse analysis; short film; da'wah message; suuzan;*